

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kabupaten Bandung, tepatnya di bagian Zona 2C/Segmen 4 DAS Citarum. Zona ini mencakup dua kecamatan yakni Kecamatan Bojong Soang dan Kecamatan Dayeuhkolot.

Secara administratif Kecamatan Bojong Soang memiliki luas 25,85 kilometer persegi dan terdiri dari enam desa/kelurahan yakni Bojongsari, Bojongsoang, Lengkung, Cipagalo, Buahbatu, dan Tegalluar (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung, 2020). Kecamatan Bojong Soang wilayah Kabupaten Bandung berbatasan dengan Kota Bandung.

Sebelah Utara : Kecamatan Buahbatu, Kecamatan Rancasari, dan Kecamatan Gedebage Kota Bandung.

Sebelah Selatan : Kecamatan Ciparay dan Kecamatan Baleendah.

Sebelah Timur : Kecamatan Rancaekek, Kecamatan Cileunyi, dan Kecamatan Solokanjeruk.

Sebelah Barat : Kecamatan Dayeuhkolot.

Sedangkan secara administratif Kecamatan Dayeuhkolot memiliki luas 10,8 kilometer persegi dan terdiri dari enam desa/kelurahan yakni Cangkuang Kulon, Cangkuang Wetan, Pasawahan, Dayeuhkolot, Citeureup dan Sukapura (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung, 2020). Kecamatan Dayeuhkolot wilayah Kabupaten Bandung berbatasan dengan Kota Bandung.

Sebelah Utara : Kecamatan Bandung Kidul dan Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung.

Sebelah Selatan : Kecamatan Baleendah.

Sebelah Timur : Kecamatan Bojong Soang.

Sebelah Barat : Kecamatan Margahayu.

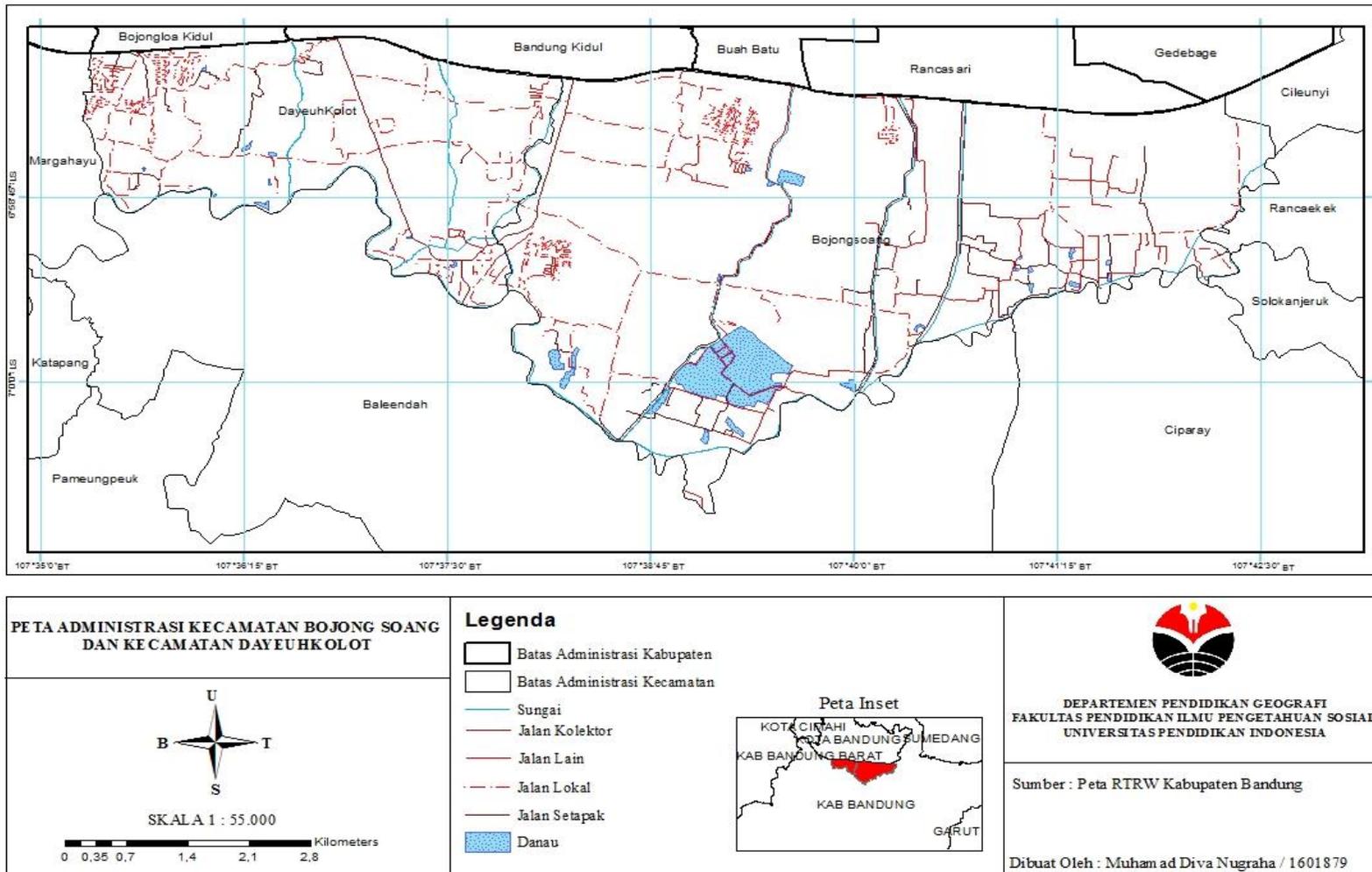
Pemilihan lokasi penelitian didasarkan wilayah yang didominasi oleh permukiman dengan jumlah penduduk yang besar dan dilalui oleh aliran sungai. Dua kecamatan yang berada dalam zona ini juga merupakan penghubung antara wilayah kota dan kabupaten serta merupakan pusat industri tekstil dan non-tekstil sehingga

Muhammad Diva Nugraha, 2021

*PERKEMBANGAN JUMLAH DAN KAPABILITAS BANK SAMPAH TAHUN 2015 - 2020
(STUDI KASUS PADA BANK SAMPAH ZONA 2C / SEGMENT 4 CITARUM)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

aktifitas perekonomian berlangsung sangat pesat. Hal ini akan berpengaruh terhadap besarnya produksi sampah di wilayah ini.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian
Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2021

Muhamad Diva Nugraha, 2021
PERKEMBANGAN JUMLAH DAN KAPABILITAS BANK SAMPAH TAHUN 2015 - 2020
 (*STUDI KASUS PADA BANK SAMPAH ZONA 2C / SEGMENT 4 CITARUM*)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan apa yang sebenarnya terjadi melalui metode deskriptif dan kuantitatif untuk mengungkap peristiwa atau fakta, situasi, fenomena, variabel dan situasi yang terjadi selama proses penelitian. Menurut Sugiyono (2005), metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menganalisis hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk menarik kesimpulan yang lebih luas. Menurut Whitney (1960), metode deskripsi adalah menafsirkan fakta dengan benar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis perkembangan jumlah dan kapabilitas bank sampah. Sugiyono (2014) mengemukakan bahwa “Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

C. Pendekatan Geografi

Pendekatan suatu gejala dan atau suatu masalah harus dilakukan dari berbagai aspek atau dari berbagai bidang keilmuan (Sumaatmadja, 1988:77). Oleh karena itu pendekatan geografi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis keruangan, karena ruang mengandung komponen seperti alam dan manusia, yang tidak terlepas dari pembahasan bank sampah. Analisis ekologi, karena jika membahas pengelolaan sampah harus dilakukan analisis ekologi yaitu bagaimana menjaga keseimbangan dengan lingkungan agar bisa terus berkembang dan menjadi indah.

D. Variable Penelitian

Variabel menurut Sugiyono (2011) adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Variabel pada penelitian ini menggunakan variabel tunggal.

Tabel 1.1 Variable dan Indikator Penelitian

Variabel (X)	Sub Variabel	Indikator
Perkembangan Jumlah dan Kapabilitas Bank Sampah di Zona 2C/Segmen 4 Citarum	Jumlah	1. Unit Bank Sampah 2. Jenis Sampah 3. Masyarakat (Anggota)
	Kapabilitas	1. Daya Tampung 2. Nilai Ekonomi 3. Pengelolaan 4. Partisipasi Masyarakat
	Sebaran	1. Pola 2. Lokasi

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian digunakan untuk menyebutkan semua unsur/anggota suatu kawasan, yang menjadi objek penelitian atau objek penelitian secara keseluruhan (Noor, 2011). Populasi penelitian ini adalah bank sampah yang berada di Kecamatan Bojongsoang dan Dayeuhkolot, dan populasinya yaitu masyarakat Kecamatan Bojongsoang dan Dayeuhkolot.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2006: 131), sampel adalah sebagian atau perwakilan dari populasi yang akan diteliti. Apabila penelitian dilakukan secara parsial maka dapat dikatakan penelitian tersebut adalah penelitian sampel. Sampel untuk penelitian ini adalah bank sampah yang berada di Kecamatan Bojong Soang dan Dayeuhkolot, dan sampel manusia yaitu masyarakat di kabupaten Bojongsoang dan Dayeuhkolot.

F. Desain Penelitian

1) Pra Penelitian

Pada tahap pra penelitian, peneliti melakukan persiapan sebagai berikut :

- Menentukan objek penelitian yang akan ditentukan sesuai dengan fenomena yang terjadi di daerah yang akan diteliti dan fenomena hangat saat ini,

kemudian melakukan survei lapangan awal untuk mengetahui status objek penelitian

- Menentukan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian.
- Mencari literatur mengenai bahasan masalah atau fenomena yang akan diangkat melalui penelitian sejenis dan buku buku yang berkaitan.
- Mendeskripsikan rekomendasi penelitian dalam bentuk tulisan ilmiah, secara sistematis meliputi latar belakang, pengungkapan masalah, tujuan, manfaat, kajian pustaka dan metode penelitian, serta metode penggunaan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, desain penelitian, variabel penelitian, dan proses penelitian. Bentuk untuk menggambarkan.

2) Penelitian

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data adapun penjabaran tiap tahap yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- Pada tahap pengumpulan data, data primer dikumpulkan melalui survei dan observasi lapangan langsung, dilakukan melalui teknik wawancara dan observasi lapangan, sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui studi pustaka dan penelitian terkait kepustakaan
- Pada tahap pengolahan data, setelah data terkumpul peneliti melakukan tabulasi data untuk memastikan bahwa data yang terkumpul memenuhi kebutuhan penelitian.
- Tahap analisis data dengan mereduksi data yaitu meringkas daftar data, kemudian menyajikan data secara deskriptif dan menarik kesimpulan.

3) Pasca Penelitian

Setelah penelitian selesai, hasil dari penelitian ini yaitu mengetahui perkembangan jumlah dan kapabilitas bank sampah yang dimanfaatkan untuk penentuan kebijakan strategi pengembangan bank sampah ini baik untuk pemerintah maupun masyarakat setempat.

G. Alat dan Bahan

Muhamad Diva Nugraha, 2021
PERKEMBANGAN JUMLAH DAN KAPABILITAS BANK SAMPAH TAHUN 2015 - 2020
(*STUDI KASUS PADA BANK SAMPAH ZONA 2C / SEGMENT 4 CITARUM*)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam penelitian untuk membantu penulis dalam mengumpulkan informasi dalam penelitian ini sebagai berikut ;

1. Laptop
2. Kamera Handphone
3. Microsoft Word
4. Microsoft Excel
5. Arcmap 10.5
6. Peta RTRW Kabupaten Bandung
7. Monografi Kecamatan Bojong Soang dan Kecamatan Dayeuhkolot 2019
8. Data Badan Pusat Statistik Kecamatan dalam Angka 2019
9. Data Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung 2018
10. Pedoman Wawancara

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Studi Dokumentasi

Studi ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung yaitu untuk memperoleh data penunjang seperti penelitian kepustakaan, artikel, jurnal, dan makalah sejenis (seperti makalah dan antologi penelitian) yang mendukung penelitian. Data tersebut adalah data populasi, data fisik lokasi penelitian.

- Observasi

Menurut (Yulir, 2017:81), observasi adalah suatu teknologi yang mengumpulkan data melalui observasi dan pencatatan. Tugas pengamat adalah mengamati objek yang diteliti dan mencatat setiap pengamatan, jadi observasi adalah mengamati secara langsung aktivitas objek yang diteliti di lokasi sebenarnya. Pengamatan langsung dilakukan dengan melakukan survei lapangan di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi lapangan. Pengumpulan data dan sampel area menggunakan formulir observasi lapangan sebagai pedoman pengumpulan data lapangan. Saat melakukan observasi lapangan di lokasi penelitian, peneliti mencatat catatan observasi fisik dan sosial di lokasi penelitian.

- Wawancara

Menurut (Suwendra, 2018: 55), wawancara adalah suatu jenis dialog yang bertujuan untuk membuat orang, peristiwa, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, perhatian, dan aspek lainnya terjadi. Oleh karena itu, teknik wawancara merupakan kegiatan mengumpulkan informasi melalui dialog. Dalam penelitian ini, pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan dan menggali informasi. Peneliti akan membuat daftar pertanyaan wawancara dan kemudian menanyakannya kepada semua pihak untuk diwawancarai. Lakukan wawancara untuk melengkapi data tambahan yang diperoleh. Rekaman dilakukan dengan menggunakan laptop atau asisten perekam suara. Wawancara tersebut secara khusus ditujukan kepada manajemen dan masyarakat.

- Studi Pustaka

Menurut (Sugiyono, 2012:291), studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur – literatur ilmiah .

I. Teknik Analisis Data

Menurut (Yulir, 2017), data yang belum dianalisis merupakan data yang masih mentah, data yang telah dianalisis akan memberikan arti sehingga penelitian mendapat suatu hasil. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu memuat deskripsi atau gambaran secara sistematis dalam mengungkap fakta dan keadaan yang terjadi di lapangan atau lokasi penelitian dalam menggali perkembangan jumlah dan kapabilitas bank sampah.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean

(pengukuran tendesi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. (Sugiyono, 2009: 207-208).

J. Alur Penelitian

